

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pati dalam kurun waktu tahun 2017 – 2022 diukur menggunakan berbagai indikator kinerja. Indikator kinerja ini merupakan target-target capaian per tahun yang yang diharapkan dapat tercapai sebagai bahan evaluasi. Secara rinci target capain indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pati dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel VII.1
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PATI
TAHUN 2017-2022

No.	Misi/Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD Tahun 2017	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Misi ke 6 : Meningkatkan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian, perdagangan dan industri							
	Indikator Tujuan :							
I	Pertumbuhan PDRB lapangan usaha bidang pertanian	3,72	3,72	3,73	3,74	3,74	3,75	3,75
II	NTP	102,75	102,90	102,95	103,00	103,05	103,10	103,10
III	Pertumbuhan produktivitas komoditas unggulan di sektor pertanian	-0,98	0,17	0,50	1,00	1,00	1,25	1,25
	Indikator Sasaran:							
1	Pertumbuhan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura							
a	Jagung	0,52	0,75	1	1,25	1,5	1,75	1,75
b	Kedelai	0,25	0,35	0,45	0,5	0,65	0,75	0,75
c	Ubi kayu	0,63	0,75	1	1,25	1,5	1,75	1,75
d	Bawang merah	0,32	0,35	0,45	0,5	0,65	0,75	0,75
e	Cabai	0,31	0,35	0,45	0,5	0,65	0,75	0,75
f	Jeruk pamelos	0,70	0,75	1	1,25	1,5	1,75	1,75
2	Pertumbuhan							

No.	Misi/Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD Tahun 2017	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	produktivitas tanaman perkebunan							
a	Tebu	1,05	1,25	1,5	1,75	1,85	1,95	1,95
b	Tembakau	0,28	0,35	0,45	0,5	0,65	0,75	0,75
c	Kelapa kopyor	0,30	0,35	0,45	0,5	0,65	0,75	0,75
d	Kopi	0,33	0,35	0,45	0,5	0,65	0,75	0,75
3	Pertumbuhan populasi peternakan							
a	Sapi potong	0,98	1,15	1,25	1	1,25	1,35	1,35
b	Kambing	1,05	1,15	1,25	1	1,25	1,35	1,35
c	Itik	0,93	1,15	1,25	1	1,25	1,35	1,35
4	Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi Tanaman Pangan dan Hortikultura	0	50	33,33	25	20	16,66	16,66
5	Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi Perkebunan	0	50	33,33	25	20	16,66	16,66
6	Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi Peternakan	0	50	33,33	25	20	16,66	16,66
7	Pertumbuhan produksi produk unggulan pertanian	1,29	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
	Indikator Program:							
1)	Persentase kenaikan kelas kelompok tani	0	1,42	2,65	2,72	2,75	3,52	3,52
2)	Persentase kelompok tani madya	1,27	1,31	1,40	1,49	1,59	1,72	1,72
3)	Pertumbuhan nilai pemasaran hasil produksi hortikultura	1,00	1,56	2,12	2,38	2,91	3,14	3,14
4)	Pertumbuhan nilai pemasaran hasil produksi perkebunan	1,50	3,10	3,32	3,53	3,75	3,96	3,96
5)	Persentase desa yang menerapkan teknologi pertanian	4,88	6,10	8,54	10,67	12,20	14,63	14,63
6)	Persentase kelompok tani	3,19	4,26	5,32	6,38	7,45	8,51	8,51

No.	Misi/Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD Tahun 2017	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	perkebunan yang menerapkan teknologi perkebunan							
7)	Persentase jumlah kelompok pengguna terapan teknologi pertanian/perkebunan	0,19	0,25	0,32	0,38	0,45	0,51	0,51
8)	<i>Peningkatan produksi hasil tanaman pangan dan hortikultura</i>							
a)	Padi	641.601	648.000	654.500	661.000	667.600	674.300	674.300
b)	Jagung	163.166	164.800	166.400	168.100	169.800	171.500	171.500
c)	Kedelai	4.734	4.780	4.830	4.870	4.925	4.975	4.975
d)	Ubi Kayu	699.099	706.100	713.150	720.250	727.500	734.760	734.760
e)	Bawang Merah	279.672	281.000	282.400	283.800	285.300	286.700	286.700
f)	Cabai	17.626	17.700	17.800	17.900	18.000	18.100	18.100
g)	Jeruk Besar/Jeruk Pamelon/Bageng Taji	290.186	293.088	296.019	298.979	301.969	304.988	304.988
9)	<i>Peningkatan produksi hasil tanaman perkebunan</i>							
a)	Tebu	856.137	864.700	873.350	882.100	890.900	899.800	899.800
b)	Tembakau	124	126	128	130	132	134	134
c)	Kelapa Kopyor	883.967	901.640	919.680	938.070	956.830	975.970	975.970
d)	Kopi	1.205.145	1.217.196	1.232.411	1.250.898	1.272.788	1.298.244	1.298.244
10)	Persentase peningkatan nilai Indeks Pertanaman (IP)	25	50	50	50	50	50	50
11)	Persentase ketersediaan data pertanian terhadap kebutuhan	80	90	100	100	100	100	100
12)	Pertumbuhan nilai prestasi kerja penyuluh pertanian	1,3	1,3	1,3	2,6	2,6	2,6	2,6
13)	Rasio tenaga paramedis/medis terhadap populasi ternak	0,066	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08

No.	Misi/Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD Tahun 2017	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14)	<i>Peningkatan populasi ternak</i>							
a)	Sapi Potong	102.071	104.110	106.195	108.320	110.485	112.695	112.695
b)	Kambing	195.760	199.675	203.670	207.740	211.890	216.135	216.135
c)	Itik	310.081	316.280	322.600	329.050	335.645	342.355	342.355
15)	<i>Peningkatan hasil produksi peternakan</i>							
a)	Daging	5.641.726	5.754.550	5.869.650	5.987.050	6.106.790	6.228.920	6.228.920
b)	Susu	235.563	240.275	245.080	249.980	254.980	260.080	260.080
c)	Telur	3.924.538	4.003.030	4.083.090	4.164.750	4.248.040	4.333.000	4.333.000
16)	Persentase kelompok ternak yang menerapkan teknologi peternakan	1,29	1,93	2,57	3,22	3,86	4,50	4,50